

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merupakan komponen mendasar dari definisi kesehatan. Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada komunitas mereka. Oleh karena itu adanya gangguan kesehatan mental tidak bisa kita remehkan, karena jumlah kasusnya saat ini masih cukup mengkhawatirkan. Terdapat sekitar 450 juta orang menderita gangguan mental dan perilaku di seluruh dunia. Gangguan jiwa berat dapat menyebabkan turunnya produktivitas pasien dan akhirnya menimbulkan beban biaya besar yang dapat membebani keluarga, masyarakat, serta pemerintah. Lebih jauh lagi gangguan jiwa ini dapat berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Ayuningtyas *et al.*, 2018).

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik berat serta cenderung bersifat kronis sehingga memerlukan perawatan jangka panjang (Sulistiyowati, 2012). Skizofrenia adalah suatu gangguan psikosa, dengan gangguan utama pada proses berpikir, persepsi, kognisi, dan fungsi sosial. Halusinasi merupakan suatu gejala yang khas pada skizofrenia yang mana individu tidak dapat membedakan antara stimulasi internal dan

eksternal. Individu seolah-olah melihat atau mendengar sesuatu yang pada kenyataannya tidak ada (Suryani *et al.*, 2014).

Saat ini, perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Salah satu upaya penatalaksanaan skizofrenia dengan menggunakan pengobatan antipsikotik. Antipsikotik merupakan terapi obat-obatan pertama yang efektif mengobati skizofrenia (Irwan *et al.*, 2011).

Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada 81 rekam medik pasien periode Januari 2015 – Juni 2015 yang menerima pengobatan antipsikotik dan dianalisis dengan analisis univariat. Data yang diperoleh menunjukkan terapi kombinasi lebih banyak digunakan (95,08%) dari pada terapi tunggal (4,96%). Pada terapi tunggal antipsikotik yang paling banyak digunakan adalah haloperidol dan risperidon dengan persentase yang sama (2,46%) dan pada terapi kombinasi antipsikotik yang paling banyak digunakan adalah haloperidol dan klorpromazin (37,03%). Kategori pengobatan yang paling banyak digunakan adalah pengobatan antipsikotik tipikal (56,79%), atipikal (3,7%) dan kombinasi tipikal dan atipikal (39,5%) (Aryani and Sari, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Bagaimana pola

gambaran penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia di ruang rawat inap klinik Hayunanto Medical Center pada tahun 2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui pola gambaran penggunaan antipsikotik obat tunggal pada pasien skizofrenia di ruang rawat inap klinik Hayunanto Medical Center pada tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pola penggunaan antipsikotik obat kombinasi pada pasien skizofrenia di ruang rawat inap klinik Hayunanto Medical Center pada tahun 2020

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Klinik Hmc

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif kepada pihak klinik mengenai pola penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia di klinik Hayunanto Medical Center.

2. Bagi Responden

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan bagi pasien agar lebih memperhatikan pola penggunaan obat antipsikotik di klinik.

3. Bagi Ilmu Kefarmasian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya. Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pola gambaran penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pustaka dalam khasana ilmu bidang kesehatan dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

